

Persepsi Bidan Dan Perawat Terhadap Budaya Keselamatan Pasien Di RS Budi Kemuliaan Jakarta Pusat

Astini, Annisa Faradina

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=136910&lokasi=lokal>

Abstrak

Rumah sakit merupakan salah satu organisasi yang sangat kompleks yang didalamnya terdapat berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat kelilmuan yang beragam dan saling berinteraksi satu sama lain. Pelayanan rumah sakit yang sarat dengan kompleksitas prosedur diagnostik sangat memungkinkan risiko mencederai pasien. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran persepsi serta hubungan karakteristik tenaga bidan dan perawat terhadap budaya keselamatan pasien di RS Budi Kemuliaan. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Ibu dan Anak Budi Kemuliaan Jakarta, menggunakan desain cross sectional dengan sampel sebanyak 83 orang dipilih secara acak sistematis. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner serta dianalisis menggunakan uji chi-square dan regresi logistik ganda dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan 54,2% responden memiliki respon positif terhadap budaya keselamatan pasien. Hasil analisis membuktikan bahwa usia ($p=0,002$), masa kerja ($p=0,040$) dan unit kerja ($p=0,040$) berhubungan dengan budaya keselamatan pasien. Usia merupakan variabel independen utama yang mempengaruhi respon terhadap budaya keselamatan pasien. Tenaga kesehatan dengan usia 30 tahun. Untuk itu perlu diadakan pelatihan perawat dasar secara rutin guna menghindari kesalahan dalam memberikan pelayanan. Kata kunci: Budaya Keselamatan Pasien; Persepsi, Karakteristik; Tenaga Kesehatan

The hospital is a very complex organization in which there are various types of health workers with diverse scientific devices and interact with each other. Hospital service which is loaded with the complexity of the diagnostic procedure is a very possible risk of injuring the patient. This study aims to describe the perceptions and the relationship between the characteristics of midwives and nurses on patient safety culture at Budi Kemuliaan Hospital. The study was conducted at Budi Kemuliaan Mother and Child Hospital, Jakarta, using a cross-sectional design with a sample of 83 people selected by systematic random sampling. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the chi-square test and multiple logistic regression. The results showed that 54.2% of respondents had a positive response to patient safety culture. The results of the analysis proved that age ($p = 0.002$), years of service ($p = 0.040$), and work unit ($p = 0.040$) were associated with patient safety culture. Age is the main independent variable affecting the response to patient safety culture. Health workers aged 30 years. Thus, it is necessary to hold regular basic maintenance training in order to avoid mistakes in providing services Key words: patient safety, perception, characteristic.